



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 13

Tingkatkan Promosi Yogyakarta, Pemkot Jajaki Kerja Sama dengan Belanda

● OLEH: YULIANINGSIH

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjajaki kerja sama dengan pemerintah Belanda untuk meningkatkan promosi wisata Kota Yogyakarta di negara kincir angin tersebut. Penajakan kerja sama kedua pihak terlihat dalam kunjungan Kedutaan Belanda ke Pemkot Yogyakarta, Kamis (2/2).

Independent Contractors for Netherlands Embassy, Michael Koks, saat bertemu dengan Pejabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyono mengatakan, minat wisatawan Belanda untuk berkunjung ke Indonesia semakin tinggi. Karenanya, Kedutaan Belanda berniat melakukan eksplorasi wisata beberapa kota di Indonesia termasuk Yogyakarta. "Kami ingin membuat paket

promosi wisata kota-kota di Indonesia termasuk Yoga. Nanti kami promosikan di Belanda," ujarnya.

Paket wisata ini juga akan dipromosikan ke negara-negara lain di Eropa. Namun, kata dia, pihaknya hanya akan mengakomodir satu destinasi wisata di Kota Yogyakarta untuk masuk dalam paket tersebut. Hal yang sama juga dilakukan di kota lain seperti Solo, Semarang dan Banyuwangi. Destinasi ini, kata dia, kemudian akan dituangkan dalam peta wisata yang kelak dibagikan luaskan oleh Kedubes Belanda.

Sulistyono menyambut baik lawaran promosi tersebut. Kendati demikian, ia menyarankan supaya ada pengajuan kerja sama secara tertulis. Hal ini karena penajakan kerja sama tersebut melibatkan dua negara. Sehingga baik Kota Yogyakarta maupun Kedubes Be-

landa kelak dapat mengembangkan secara lebih luas.

Terkait destinasi wisata unggulan yang perlu dipromosikan bersama, Pemkot, kata dia, juga masih akan membahasnya secara detail. "Keputusan sekarang Dinas Pariwisata sudah berdiri sendiri. Tidak bisa asal pilih, tapi perlu dikoordinasikan dulu. Harapan kami, semua destinasi wisata dapat dipromosikan bersama," jelasnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwisatono mengungkapkan dalam waktu dekat pihaknya juga akan mengikuti pariwisata ekspo di Jakarta. Kegiatan promosi wisata terbesar di Indonesia itu akan digelar 20 Februari 2017 mendatang.

Oleh karena itu, pada kesempatan tersebut pihaknya sekaligus akan



melakukan pembahasan dengan stakeholder pariwisata. "Setelah ekspo di Jakarta itu nanti bisa dirumuskan, destinasi apa yang perlu diangkat bersama," katanya.

Menurutnya, tawaran kerja sama de-

ngan Belanda tersebut merupakan kesempatan untuk menggenjot pariwisata Kota Yogyakarta. Hal ini bisa menaikkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta. "Kita akan bahas detail untuk itu," katanya. **Redaksi: ferman rahadi**

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005